

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis sebagai asisten peneliti dari Universitas Multimedia Nusantara telah membantu Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas dalam menghasilkan paket buku fonik yang kedepannya akan digunakan sebagai media yang membantu belajar membaca. Paket buku fonik terdiri dari buku cerita, buku LKS, kartu permainan, dan buku panduan. Secara spesifik, penulis mendapat *jobdesk* untuk merancang buku panduan. Kemudian penulis juga menganalisis buku panduan tersebut menggunakan teori *cognitive load* untuk mengetahui seberapa mudah pemahaman informasi berdasarkan besar beban kognitifnya kepada *user*, yaitu para guru.

Panduan paket buku fonik memiliki dua fungsi, yaitu memberikan informasi pada guru mengenai materi fonik karena mayoritas guru belum pernah mendengar atau mengaplikasikan fonik dalam mengajarkan membaca, serta memberikan penjelasan cara menggunakan komponen paket buku fonik (LKS, buku cerita, dan kartu permainan). Hasil penelitian menunjukkan beban kognitif, yang dirasakan guru masih cukup besar ketika membaca panduan, terlebih pada materi tentang cara menggunakan komponen paket buku fonik.

Namun beban kognitif yang dirasakan guru jauh lebih kecil jika guru sudah dibekali pengetahuan kognitif awal dari pelatihan. Di sini, buku panduan berperan dalam *recall* kembali pengetahuan kognitif tersebut. Namun pada bagian cara penggunaan komponen paket buku, pemahaman guru hanya sampai sebatas memahami konsep besarnya saja, untuk alur penggunaan sesuai instruksi masih belum dapat tersampaikan dengan baik hanya dengan membaca panduan. Dengan demikian, disimpulkan secara keseluruhan informasi dalam buku panduan (terutama cara penggunaan komponen buku fonik) masih belum dipahami dengan mudah oleh para guru karena beban kognitifnya masih cukup besar, terlebih

kepada guru yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan kognitif awal mengenai fonik.

5.2 Saran

Setelah melakukan alur penelitian yang panjang, peneliti mendapat banyak ilmu baru baik ilmu seputar belajar membaca, fonik, kondisi pendidikan di lapangan, ataupun ilmu mengenai cara meneliti dan mengumpulkan data itu sendiri. Peneliti juga mendapat banyak pengalaman dengan bekerja bersama orang-orang baru selama penelitian ini. Ilmu dan pengalaman tersebut menjadi dasar peneliti untuk merumuskan beberapa saran yang mungkin bisa berguna bagi pengembangan panduan kedepannya, peneliti yang akan datang, maupun universitas. Saran ini berasal dari pendapat pribadi peneliti akan apa yang dialami semasa menjalankan MBKM Penelitian.

5.2.1 Buku Panduan

Materi fonik dan cara menggunakan paket buku fonik memiliki beban kognitif yang cukup besar. Maka, penyampaian materinya dapat lebih dipecah menjadi 2 buku panduan (yang memuat materi fonik dan cara penggunaan komponen paket buku fonik secara terpisah) atau beberapa media lain yang saling mendukung dan melibatkan indera selain penglihatan. Hal ini juga didukung dengan target *user* yang adalah guru muda *Gen Z* sehingga media pembelajaran lain yang lebih variatif mungkin dibutuhkan agar *user* tidak mudah bosan. Media tersebut misalnya video tutorial cara menggunakan buku LKS, buku cerita, dan kartu permainan.

Dibutuhkan juga tambahan materi mengenai cara membunyian tiap huruf dalam silabus fonik agar guru mudah mengingat bunyi dari tiap huruf. Terakhir, mungkin juga dibutuhkan panduan atau *notes* mengenai cara membaca dan menggunakan buku panduan itu sendiri. Hal ini agar guru lebih mengerti fungsi dari tiap bagian buku panduan.

5.2.2 Peneliti

Untuk mahasiswa penelitian dari MBKM Cluster Penelitian berikutnya, penelitian membutuhkan niat dan komitmen yang besar karena peneliti dituntut untuk mengeluarkan kemampuan analitis, koordinasi, dan komunikasi yang baik dengan beragam pihak internal maupun eksternal. Maka dari itu, peneliti juga harus banyak berinisiatif dan bertanggung jawab atas pilihannya mengikuti Cluster MBKM Penelitian.

5.2.3 Universitas

Untuk Universitas Multimedia Nusantara, peneliti menyarankan untuk membuat tampilan *website* merdeka, terkhusus pada bagian *daily task*, agar tampilannya lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa. Format tabel *daily task* yang digabung untuk setiap bulannya dan digabung untuk *daily task* yang sudah dan belum ter-*acc* membuat mahasiswa terkadang bingung dan memakan waktu untuk mengecek *daily task* tersebut.

